

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian dalam Ilmu Hubungan Internasional. Penelitian ini berbicara mengenai peristiwa yang melintasi batas negara. Pasukan perdamaian yang berasal dari berbagai negara pengirim, diberi mandat dan dikerahkan ke dalam sebuah misi pemeliharaan perdamaian PBB di Republik Afrika Tengah, MINUSCA. Namun, justru pasukan perdamaian itulah yang secara masif melakukan eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap masyarakat sipil yang seharusnya dilindungi. Isu ini menjadi penting karena tindakan eksploitasi dan pelecehan seksual tersebut bertentangan dengan berbagai nilai dan prinsip dari misi pemeliharaan perdamaian dan PBB secara umum.

Bagian akhir dari skripsi ini menyimpulkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada bab pertama, **“Apa faktor penyebab eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak-anak dalam MINUSCA tahun 2015-2017?”**. Rumusan pertanyaan tersebut dianalisa dengan teori feminisme global/post-kolonial dan konsep *power over* yang ditentang oleh feminisme. Kemudian berdasarkan analisa penulis, didapatkan bahwa faktor penyebab eksploitasi dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak-anak dalam MINUSCA tahun 2015-2017 adalah politik, ekonomi, dan imunitas pasukan pemelihara perdamaian PBB.

Feminisme global/post-kolonial digunakan untuk menganalisa rumitnya masalah politik dan ekonomi yang berkaitan dengan isu gender di Republik Afrika Tengah, sebagai negara Dunia Ketiga. Republik Afrika Tengah dilihat sebagai

negara Dunia Ketiga sebagai bekas jajahan dari Prancis. Sejak lepas dari penjajahan Prancis, Republik Afrika Tengah belum mampu mencapai kestabilan politik dan ekonomi. Konflik komunal yang berawal dari kepentingan elite politik membawa negara ini berada dalam lingkaran kekerasan, pemberontakan, dan kudeta. Kestabilan ekonomi juga masih belum dapat tercapai. Keadaan ekonomi Republik Afrika Tengah menjadi sangat terpuruk semenjak tahun 2012, tahun ketika pemberontakan kedua kelompok besar, Seleka dan Anti-Balaka, terjadi. Hingga kini pun, Republik Afrika Tengah belum mampu untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka. Bahkan kemiskinan ekstrem pun hingga kini masih terjadi dalam negara tersebut.

Ketidakstabilan politik dan ekonomi tersebut, mengarahkan masyarakat sipil, terutama perempuan dan anak-anak, berada dalam posisi yang inferior. Konsep *power over* pun dapat digunakan untuk menganalisa hal tersebut. Pasukan perdamaian yang hadir dalam MINUSCA dan masyarakat sipil di Republik Afrika Tengah memiliki *unequal power relationship*. Pasukan perdamaian memiliki *power over* secara politik, ekonomi, dan bahkan secara imunitas terhadap masyarakat sipil di Republik Afrika Tengah. Kebutuhan untuk bertahan hidup membuat perempuan dan anak-anak menjadi korban eksploitasi dan pelecehan seksual. Ditambah lagi dengan ketidakmampuan PBB untuk mengadili pelaku eksploitasi dan pelecehan seksual, yaitu pasukan pemelihara perdamaian, karena berada dalam kewenangan negara pengirim pasukan. Hal-hal tersebut membuat eksploitasi dan pelecehan seksual secara masif terjadi di Republik Afrika Tengah, tepatnya dalam MINUSCA.

Penelitian ini mampu menghasilkan jawaban berupa faktor penyebab eksploitasi dan pelecehan seksual dalam sebuah misi pemeliharaan perdamaian PBB melalui perspektif tertentu. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa perspektif lain pun masih dibutuhkan untuk menganalisa isu ini lebih dalam. Faktor penyebab yang dihasilkan dalam penelitian ini terlalu berfokus pada relasi keadaan di Republik Afrika Tengah dan pasukan pemelihara perdamaian. Hal tersebut memungkinkan adanya faktor lain yang mungkin bisa berasal dari dinamika dalam PBB hingga respons dunia internasional yang masih perlu dieksplorasi. Selain itu, penulis kesulitan dalam triangulasi data mengenai kasus dugaan eksploitasi dan pelecehan seksual karena masih berfokus pada ketersediaan data dan perspektif dari PBB. Sehingga penulis menyadari bahwa penelitian ini masih dapat terus dikembangkan menggunakan pendekatan dan perspektif lain dalam Ilmu Hubungan Internasional yang relevan agar semakin dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu ini.

Daftar Referensi

Buku

- Archer, Clive. *International Organizations 3rd Edition*. London: Routledge, 2001.
- Arivia, Gadis. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan, 2003.
- Bakry, Umar Suryadi Bakry. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Bunch, Charlotte . “Prospects for Global Feminism,” dalam *Feminist Frameworks*. 3rd ed., ed Alison M.Jaggard dan Paula S. RothenberG. New York: McGraw-Hill, 1993.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, Inc., 2009.
- Eichler, Maya., ed. *Gender and Private Security in Global Politics* .New York : Oxford University Press, 2015.
- Diez, Thomas. Bode, Ingvild dan Da Costa, Aleksandra Fernandes. *Key Concepts in International Relations*. London: SAGE Publications, 2011.
- Hooper, Charlotte. *Manly States, Masculinities, International Relations, and Gender Politics*. New York : Columbia University Press, 2001.
- Ingerstad, Gabriella. *Central African Republic Trapped in a Cycle of Violence : Causes, Conflict Dynamics and Prospects for Peace*. FOI. Report FOI-R—3877—SE, 2014.
- Jackson, Robert dan Sorensen, Georg. *Introduction to International Relations Theories and Approaches 5th Edition*. United Kingdom : Oxford University Press, 2013.
- Karim, Sabrina dan Beardsley, Kyle. *Equal Opportunity Peacekeeping Women, Peace, and Security in Post-Conflict States*. New York : Oxford University Press, 2017.
- Kronsell, Annica . “Methods for Studying Silence: gender analysis in institutions of hegemonic masculinity”. dalam *Feminist Methodologies for International Relations* ed. Brooke A. Ackerly, Maria Stern, dan Jacqui True. New York : Cambridge University Press, 2006.
- Lombard, Louisa. *State of Rebellion Violence and Intervention in the Central African Republic*. London : Zed Books.2016.
- Sjoberg, Laura dan Via, Sandra ed., *Gender, War, and Militarism Feminist Perspective*. California : Praeger, 2010.
- Tickner, J. Ann. *Gendering World Politics Issued and Approaches in the Post-Cold War Era*, .New York : Columbia University Press, 2001.
- Tong, Rosemarie. *Feminist Thought A More Comprehensive Introduction*. Colorado : Westview Press, 2009.
- Ed. Boulden, Jane. *Responding to Conflict in Africa The United Nations and Regional Organizations*. New York : Palgrave McMillan, 2013.
- Ed. Carayannis, Tatiana. Lombard, Louisa. *Making Sense of the Central African Republic*, London: Zed Books, 2015.

Dokumen

- “Gross Domestic Products 2016”. *World Bank*. diakses pada 13 Mei 2018 melalui <http://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>
- “Inputs for the High-Level Independent Panel on Peace Operations Sexual Exploitation and Abuse – A Summary Of The Latest Policy Recommendations”. *UN WOMEN Policy Brief*. Februari 2015. diakses pada 01 Juli 2018 melalui <http://wps.unwomen.org/resources/briefs/Sexual.pdf>
- Department of Peacekeeping Operation, *Memorandum of Understanding between The United Nations and [participating State] contributing Resources to [The United Nations Peacekeeping Operation, hingga Ten Rules Code of Personal Conduct for Blue Helmets*, diakses melalui http://www.un.org/en/peacekeeping/documents/MOU_with_TCCs.pdf
- Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Resolusi S/RES/1159 (1998)
- Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Resolusi S/RES/1778 (2007)
- Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Resolusi S/RES/2127 (2013)
- Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Resolusi S/RES/2149 (2014)
- Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Resolusi S/RES/2272 (2016)
- General Assembly United Nations, *Rape and abuse of Women in The aras of armed conflict in the former Yugoslavia* A/RES/48/143
- Human Rights Watch. *Central African Republic*. Materials Published Between April 2015 and March 2016, https://www.hrw.org/sites/default/files/supporting_resources/car0316compendum_1.pdf
- OIOS Internal Audit Division. *Audit Report The United Nations Peacebuilding Support Office in the Central African Republic (BONUCA)*. Assignment No. AP2009/644/01. 2009
- Operational Logistical Support of UN Peacekeeping Missions: Intermediate Logistics Course. *Peace Operation Training Institute*. diakses pada 15 Mei 2018 melalui http://cdn.peaceopstraining.org/course_promos/logistics_2/logistics_2_english.pdf
- Secretary-General of United Nations. *An Agenda for Peace Preventive Diplomacy, peacemaking and Peace-keeping* A/74/277—S/24111
- Secretariat of United Nations. *Secretary-General’s Bulletin Special Measures for Protection from Seksual Exploitation and Sexual Abuse* ST/SGB/2003/13.
- United Nations. *Charter of The United Nations and Statute of The International Court of Justice*
- United Nations Department of Peacekeeping Operations and Department of Field Support. *United Nations Peacekeeping Operations Principles and Guidelines*. (New York. 2008)
- United Nations. *Ten Rules Code of Personal Conduct for Blue Helmets*
- United States General Accounting Office. *UN Peacekeeping United Nations Faces Challenges in Responding to the Impact of HIV/AIDS on Peacekeeping Operations*. Report to the Chairman Committee on International Relations. House of Representatives

Jurnal, Jurnal Elektronik, dan Artikel

- Allais, Carol. "Sexual Exploitation And Abuse By Un Peacekeepers: The Psychosocial Context Of Behaviour Change" *Scientia Militaria. South African Journal of Military Studies*. Vol 39. No 1. 2011. doi: 10.5787/39-1-99
- Defeis, Elisabeth F. "U.N. Peacekeepers and Sexual Abuse and Exploitation: An End to Impunity." *Washington University Global Studies Law Review* 7. no. 2 (2008)
- Frechette, Louise. *UN Peacekeeping: 20 Years of Reform*. CIGI Papers No.2. April 2012
- Tickner, J. Ann. "Hans Morgenthau's Principles of Political Realism : A Feminist Reformulation." *Millenium* 17 (1998): 437-438
- Westendorf, Jasmine-Kim and Searle, Louise . Sexual exploitation and abuse in peace operations: trends. policy responses and future directions *International Affairs*. Volume 93. Issue 2. 1 March 2017. <https://doi.org/10.1093/ia/iix001>. Pages 365–387

Situs Internet

- "About BINUCA". *BINUCA*. diakses pada 16 Mei 2018 melalui <https://binuca.unmissions.org/en/about>
- "CAR : UN Troops implicated in rape of girl and indiscriminate killings must be investigated". *Amnesty International*. diakses pada 15 Mei 2018 melalui <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2015/08/car-un-troops-implicated-in-rape-of-girl-and-indiscriminate-killings-must-be-investigated/>
- "Central African Republic". *Encyclopedia Britannica*. diakses pada 14 Mei 2018 melalui <https://www.britannica.com/place/Central-African-Republic/Economy>
- "Central African Republic Events of 2016". *Human Rights Watch*. diakses pada 17 Mei 2018 melalui <https://www.hrw.org/world-report/2016/country-chapters/central-african-republic>
- "Central African Republic Events of 2017". *Human Rights Watch*. diakses pada 17 Mei 2018 melalui <https://www.hrw.org/world-report/2017/country-chapters/central-african-republic>
- "Central African Republic Events of 2018". *Human Rights Watch*. diakses pada 17 Mei 2018 melalui <https://www.hrw.org/world-report/2018/country-chapters/central-african-republic>
- "Central African Republic – MINURCA Background". *UN Peacekeeping*. diakses pada 16 Mei 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/mission/past/minurcaB.htm>
- "Central African Republic Overview". *World Bank*. diakses pada 14 Mei 2018 melalui <http://www.worldbank.org/en/country/centralafricanrepublic/overview>
- "Central African Republic : Rape by Peacekeepers". *Human Right Watch*. 04 Februari 2016. diakses pada 01 Juli 2018 melalui

- <https://www.hrw.org/news/2016/02/04/central-african-republic-rape-peacekeepers>
- “Central African Republic :Sexual Violence as Weapon of War”. *Human Rights Watch*. diakses pada 01 Juli 2018 melalui <https://www.hrw.org/news/2017/10/05/central-african-republic-sexual-violence-weapon-war>
- “Chapter I: Purposes and Principles”. *United Nations*. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.un.org/en/sections/un-charter/chapter-i/index.html>
- “Civilians”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/civilians>
- “Closure of MINURCAT”. *MINURCAT*. diakses pada 16 Mei 2018 melalui <https://minurcat.unmissions.org/>
- “Current peacekeeping operations”. *United Nations*. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.un.org/en/peacekeeping/operations/current.shtml>
- “Deployment and Reimbursement”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 15 Mei 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/deployment-and-reimbursement>
- “History of peacekeeping”. *United Nations*. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.un.org/en/peacekeeping/operations/history.shtml>
- “How We Are Funded”. *United Nations Peacekeeping* diakses pada 15 Mei 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/how-we-are-funded>
- “Investigations”. *Conduct in UN Field Missions*. diakses pada 17 April 2018 melalui <https://conduct.unmissions.org/enforcement-investigations>
- “Military”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/military>
- “UN Police”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/un-police>
- “Our History”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/our-history>
- “Overview”. *Conduct in UN Field Missions*. diakses pada 13 September 2017 melalui <https://conduct.unmissions.org/standards-overview>
- “Peace and Security”. *United Nations*. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.un.org/en/peacekeeping/operations/peace.shtml>
- “Sexual Exploitation and Abuse : Allegations”. *Conduct in UN Field Missions*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://conduct.unmissions.org/sea-overview>
- “Sexual Exploitation and Abuse: Introduction”. *Conduct in UN Field Missions*. diakses pada 15 April 2018 melalui <https://conduct.unmissions.org/sea-data-introduction>
- “SOS Children Village in Central African Republic”. *SOS Children Village International*. diakses pada 15 Mei melalui <https://www.sos-childrensvillages.org/where-we-help/africa/central-african-republic>
- “Timeline on Conduct and Discipline”. *Conduct in UN Field Missions*. diakses pada 30 Maret 2018 melalui <https://conduct.unmissions.org/timeline>

- “What is peacekeeping?”. *United Nations*. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.un.org/en/peacekeeping/operations/peacekeeping.shtml>
- “What We Do”. *United Nations*. diakses pada 19 Februari 2018 melalui <http://www.un.org/en/sections/what-we-do/>
- “Where We Operate”. *United Nations Peacekeeping*. diakses pada 10 April 2018 melalui <https://peacekeeping.un.org/en/where-we-operate>
- Essa, Azad . “UN Peacekeepers hit by new allegations of sex abuse”. *Aljazeera*. 10 Juli 2017. diakses pada 13 September tahun 2017 melalui <http://www.aljazeera.com/news/2017/07/peacekeepers-hit-allegations-sex-abuse-170701133655238.html>
- Locka, Christian dan Bhatti, Jabeen “USA Today : U.N. Fails to Stems Rape by Peacekeepers in Africa. Victims Cry”. *Code Blue*. 16 Januari 2018. diakses pada 22 Juni 2018 melalui <http://www.codebluecampaign.com/archived-news/2018/1/16>
- Oladipo, Tomi “The UN’s peacekeeping nightmare in Africa”. *BBC*. 5 Januari 2017. diakses pada 13 September 2017 melalui <http://www.bbc.com/news/world-africa-38372614>

Wawancara

Timur, Fitri Bintang wawancara. 2018. “Wawancara mengenai eksploitasi dan pelecehan seksual”. Dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*.